

Jumlah Penumpang Terminal Kalideres Naik Empat Kali Lipat

JAKARTA (IM) - Jumlah penumpang di Terminal Kalideres, Jakarta Barat, tercatat meningkat. Jumlahnya naik empat kali lipat pada H-9 Idul Fitri 1443 Hijriah dibanding beberapa hari sebelumnya.

“Kemarin hari Sabtu tanggal 23 itu meningkat drastis. Biasanya penumpang 100 per hari, kemarin ada 418 penumpang yang berangkat dari terminal,” kata Kepala Terminal Kalideres, Revi Zulkarnaen saat ditemui di Terminal Kalideres, Minggu (24/4).

Mayoritas penumpang tersebut berangkat ke wilayah Pulau Sumatra dan Pulau Jawa, yakni Padang, Palembang, Lampung dan Jawa Tengah. Menurut Revi, jumlah tersebut diperkirakan terus meningkat hingga H-3 dan H-2 dengan perkiraan penumpang sebanyak 3.500.

Dia juga memperkirakan Perusahaan Otobus (PO) akan mengerahkan seluruh armadanya menjelang puncak keberangkatan arus mudik. “Saat ini yang beroperasi ada

70 bus. Diperkirakan 150 bus akan beraktivitas pada H-3 lebaran nanti,” kata dia.

Kendati demikian, Revi menilai jumlah keberangkatan penumpang dari terminal pada musim mudik Lebaran tahun ini jauh berkurang jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 saja, tercatat ada 4.000 penumpang yang berangkat dari Terminal Kalideres pada H-7 lebaran.

Puncaknya terjadi pada H-3 lebaran dengan jumlah 7.000 penumpang. Berkurangnya jumlah penumpang karena banyak warga yang lebih memilih pulang kampung menggunakan mobil pribadi atau mobil sewa (travel).

Selain itu, warga DKI diperkirakan sudah banyak yang pulang kampung saat pandemi Covid-19 merebak di pertengahan tahun 2020 dan 2021. Walau jumlahnya diperkirakan menurun, Revi memastikan pelayanan warga di terminal Kalideres tetap dilakukan secara maksimal. **• yan**

4 | Metropolis

FOTO/ANT



STASIUN PASAR SENEN RAMAI PEMUDIK

Sejumlah calon penumpang kereta api menunggu jadwal keberangkatan di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, Sabtu (23/4). PT KAI mencatat pada H-9 menjelang Idul Fitri 1443 H jumlah penumpang yang berangkat dari Stasiun Pasar Senen sebanyak 11.500 penumpang atau meningkat 2.200 penumpang dibanding hari sebelumnya Jumat (22/4) yakni 9.300 penumpang.

Pemprov DKI Diminta Buat Taman di Permukiman Padat Seperti Tebet Eco Park

Kami minta Dinas Pertamanan dan Hutan Kota bisa membuat taman-taman di Jakarta menjadi seperti Tebet Eco Park. Sangat luar biasa, bisa dimanfaatkan sebagai hiburan warga, kata Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta, Ida Mahmudah.

revitalisasi Tebet Eco Park yang memiliki visi yang baik sebagai connecting people with nature. Tebet Eco Park, kata dia, bisa menjadi sarana interaksi, edukasi, sekaligus rekreasi bagi masyarakat.

Oleh karena itu, dia meminta kehadiran Taman Tebet ini bisa menjadi percontohan untuk perbaikan taman lainnya di Ibu Kota.

“Kami minta Dinas Pertamanan dan Hutan Kota bisa membuat taman-taman di Jakarta menjadi seperti ini (Tebet Eco Park). Sangat luar biasa, bisa dimanfaatkan sebagai hiburan warga,” ujarnya.

Senada dengan Ida, anggota Komisi D, Judistira Hermawan juga meminta Pemprov

membuat taman layaknya Tebet Eco Park. Terutama, di kawasan Jakarta Utara yang masih kekurangan taman interaktif.

“Tentu kita harapkan taman seperti ini tidak hanya dibangun di Jakarta Selatan, tapi juga di daerah-daerah lain, terutama Jakarta Utara. Saya kira di sana masih perlu penambahan taman yang jumlahnya signifikan,” tandasnya.

Sejumlah keunggulan memang dimiliki Tebet Eco Park, yang berdiri di atas lahan seluas tujuh hektare. Pertama, Infinity Link Bridge, yakni jembatan penyatu Taman Tebet Utara dan Taman Tebet Selatan yang selama ini terpisah oleh Jalan Tebet Raya.

Di sisi selatan taman terdapat kebun bibit yang dikembangkan menjadi zona Wetland Boardwalk, yang

berfungsi untuk membantu menahan laju air dan meningkatkan penyimpanan air. Lalu ada Community Garden, yang dilengkapi fasilitas untuk kegiatan sosial masyarakat sekitar. Serta Swamp Playground, yang memiliki beragam wahana bermain, dan Viewing Deck, yang memanfaatkan kontur.

Sedangkan di bagian utara, terdapat area TEP Plaza yang berfungsi sebagai area drop-off, dengan bangunan pавilion, amphitheatre, hingga fasilitas parkir dan UMKM.

Sebagaimana diketahui, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan meresmikan Tebet Eco Park, Jakarta Selatan, kemarin. Anies menyebut nantinya taman tersebut akan difungsikan juga untuk kolam retensi sebagai pengendali banjir. **• yan**

ANTREAN TRUK PENGANGKUT MENGULAR Gunung Sampah di TPA Cipayang Depok Longsor

DEPOK (IM) - Pembangunan sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipayang, Kota Depok, beberapa hari terakhir terhambat lantaran gunung sampah di TPA Cipayang mengalami longsor hingga menutupi akses jalan truk pengangkut.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) TPA Cipayang, Ardan Kurniawan mengatakan, longsor tersebut disebabkan volume sampah sudah melebihi daya tampung ditambah intensitas hujan cukup tinggi.

“Seperti diketahui, kapasitas sampah di TPA Cipayang sudah overload (berlebih). Dua minggu terakhir ini intensitas hujan tinggi dan menyebabkan sampah yang berada di atas mengalami penurunan (longsor) serta menutupi akses masuk ke TPA,” kata Ardan dilansir dari laman resmi Pemerintah Kota Depok, Sabtu (23/4).

Ardan menuturkan, proses pengerukan longsor sampah yang menutup jalan

ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Oleh sebab itu, truk-truk pengangkut sampah harus menunggu hingga menimbulkan antrean panjang.

“Semakin basah sampah, maka akan semakin bergeser. Sampah yang basah, rawan bergerak. Terhitung sejak tanggal 21 April, truk yang masuk ke TPA ada sebanyak 145 kendaraan, 15 truk lainnya tidak bisa masuk ke TPA karena masuk waktu maghrib. Ini sudah overtime,” tuturnya.

Oleh sebab itu, Ardan berujar bahwa para pekerja kebersihan harus bekerja ekstra alias lembur untuk membersihkan longsor sampah ini.

“Kami punya 13 personel dan seluruhnya lembur untuk menata sampah. Kami harap sampah dari Depok bisa segera dibuang ke Nambo, sehingga mengurangi beban kapasitas TPA Cipayang. Kami juga berpesan agar petugas menjalankan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menghindari hal yang tidak diinginkan,” pungkasnya. **• yan**

Kuota Mudik Gratis Pemprov DKI Habis

JAKARTA (IM) - Semua kursi untuk mudik gratis yang disediakan Pemprov DKI Jakarta sudah terisi penuh. Dilansir dari situs resmi pendaftaran mudik gratis DKI Jakarta, mudikgratisdkiakarta.id, Minggu (24/4) pukul 8.53 WIB, kuota mudik yang disediakan 11.680 kursi sudah terisi. Sementara itu, untuk arus balik masih ada sisa 857 kursi dari kuota 8.000 kursi yang disediakan.

Selain kursi mudik dan balik untuk penumpang, Pemprov DKI Jakarta juga menyediakan angkutan sepeda motor. Untuk arus mudik, dari 660 kuota yang disediakan kini bersisa 126, sedangkan untuk arus balik disediakan 270 kuota dengan sisa 54 kuota angkutan sepeda motor.

Kepala Bidang Angkutan Jalan Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Yayat Sudrajat mengatakan, tidak ada hal khusus yang harus dipersiapkan para pemudik untuk daftar mudik gratis.

Setiap warga negara Indonesia bisa ikut mudik gratis tersebut dengan syarat memiliki kartu tanda penduduk (KTP). Namun, kata Yayat, warga ber-KTP DKI Jakarta menjadi prioritas utama untuk mengikuti mudik gratis tersebut.

“Ini kami utamakan untuk KTP DKI, kalupun

ada yang di luar KTP DKI tetap kami terima selama kuota masih,” kata Yayat, Senin (18/4), lalu.

Selain KTP, syarat lain yang harus dipenuhi adalah kartu keluarga (KK). Setiap KK maksimal boleh mendaftarkan empat orang.

Selain syarat administrasi di atas, syarat yang harus diperhatikan adalah vaksinasi dosis ketiga atau booster.

Setelah kelengkapan administrasi sudah lengkap, calon pemudik bisa mendaftarkan diri secara daring (online) ke situs resmi www.mudikgratisdkiakarta.id atau melalui aplikasi pesan WhatsApp ke nomor 0812-3188-5758.

Yayat mengatakan, formulir pendaftaran yang diterima akan diverifikasi secara online dan jadwal verifikasi offline akan diberikan kepada calon pemudik.

Calon pemudik nantinya diminta untuk datang ke lokasi verifikasi langsung sesuai dengan tempat dan waktu yang tertera dalam tiket booking code. Ada lima tempat verifikasi yang disiapkan, yakni Suku Dinas Perhubungan di lima kota administrasi dan kantor utama Dinas Perhubungan DKI Jakarta.

Setelah melaksanakan verifikasi langsung, calon pemudik akan mendapatkan tiket keberangkatan. **• yan**

JAKARTA (IM) - Taman Tebet Eco Park di Jakarta Selatan telah diresmikan dan dibuka untuk umum. DPRD DKI Jakarta berharap Pemprov DKI berfokus memperbaiki taman-taman lain, terutama yang terletak di tengah permukiman padat penduduk.

“Harapan kami taman ba-

gus itu bukan hanya ada di lingkungan besar saja, tapi diutamakan juga di padat penduduk, sehingga bisa dimanfaatkan dan menjadi tempat rekreasi bagi warga sekitar,” kata Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta, Ida Mahmudah melalui keterangan tertulis, Minggu (24/4).

Politikus PDIP itu memuji

Anies: Tebet Eco Park Contoh Naturalisasi Kawasan Hijau dan Biru

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan meresmikan Tebet Eco Park, yang akan menjadi ikon baru Ruang Terbuka Hijau (RTH) ibu kota, untuk bisa dinikmati oleh masyarakat semua kalangan.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, melalui Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Distamhut), resmi membuka Tebet Eco Park sebagai Ruang Publik atau Ruang Ketiga di Jakarta dalam acara “Ngabuburit di Tebet Eco Park” pada Sabtu sore (23/4).

Anies Baswedan menandai dibukanya Tebet Eco Park di amfiteater taman yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Raya. Anies tiba di Tebet Eco Park pukul 16.00 WIB dan berkeliling taman sekitar 30 menit. Ia menyempatkan berbincang dengan perwakilan komunitas yang menikmati tiap sudut taman.

Sebelum direvitalisasi, Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini bernama Taman Tebet. Nama Eco Park diambil dari konsep yang diusung dengan menghadirkan keindahan alami melalui pemulihan ekosistem dan ruang terbuka hijau dan biru, dengan fasilitas taman yang bisa mengakomodasi aktivitas warga.

“Pembangunan Tebet Eco Park lebih dari sekadar membangun tempat interaksi. Ini harus menjadi tempat mengirim pesan kepada penghuni kawasan urban, bahwa kawasan urban yang dulu diasosiasikan beton pencakar langit atau beton yang menengkeram bumi, di tempat ini diubah menjadi tempat kehidupan dan kebiruan bersatu,” kata Anies Baswedan dalam pidato peresmian.

Anies mengatakan ini menjadi contoh naturalisasi yang akan menjadi Ruang Ketiga untuk masyarakat. Ruang Pertama, kata Anies, adalah rumah. Ruang Kedua adalah tempat kerja, dan Ruang Ketiga adalah Ruang Terbuka di antara tempat masyarakat berinteraksi.

“Kami membangun Ruang Ketiga yang memberikan perasaan kesetaraan, siapa saja, latar belakang apa saja, bisa berada di taman ini dan merasakan kesetaraan. Siapa pun yang masuk taman ini bisa bermain dengan fasilitas yang sama, berjalan di tempat yang sama, dan semuanya disiapkan pemerintah tanpa berbayar,” katanya.

Proyek ini, kata Anies, dijalankan cukup panjang sejak 2019 ketika pandemi belum

muncul. Namun saat itu Pemprov DKI terus melanjutkan revitalisasi agar taman ini bisa dinikmati segera oleh warga.

Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta, Suci Marsitawati, mengatakan Tebet Eco Park menjadi mode ideal pembangunan taman di ibu kota.

Seiring pertumbuhan kota yang pesat, kehadiran taman semakin dibutuhkan oleh warga sebagai tempat interaksi antarwarga atau warga dengan alam.

“Keberadaan Tebet Eco Park menawarkan ruang publik yang aman, nyaman, dan setara bagi warga tanpa dikenakan biaya, sekaligus agar warga bisa mengapresiasi keindahan alam terbuka di tengah kota,” kata Suci saat acara peresmian.

Konsep *eco park* di taman ini terlihat dalam pengaplikasian vegetasi dan tanggul alami, serta teknik *soil bioengineering* di saluran air yang ada di dalam taman.

Selain membantu meningkatkan kapasitas tampungan air hujan, pendekatan yang dilakukan pada Tebet Eco Park menyelaraskan saluran air dan taman yang dilaluinya sebagai satu kesatuan ekosistem alami. **• yan**



RAMADHAN JAZZ FESTIVAL

Band Ecoutez membawakan sejumlah lagu dalam 11th Ramadhan Jazz Festival di pelataran Masjid Cut Meutia, Jakarta, Sabtu (23/4).

Eksplorasi Anak untuk Dijadikan Pengemis Mulai Marak di Depok

DEPOK (IM) - Mendekati Idul Fitri, eksploitasi anak kecil mulai terjadi di Kota Depok. Mereka dipekerjakan untuk mengamen, dan gememis untuk mencari nafkah.

Di lampu merah tol Ciner-Jagorawi (Cijago) Jalan Raya Bogor, Kelurahan Cisalak, Sukmajaya, sebagian besar dari anak-anak yang dieksploitasi menadahkan tangan meminta sejumlah uang kepada para pemotor dan penumpang di atas angkutan umum perkotaan (angkot).

Sementara lainnya yakni bayi dan balita yang digendong perempuan-perempuan penyanggah masalah kesejahteraan sosial (PMKS) tak jarang mencubit lengan bahkan kaki si bayi dan balita supaya menengis kesakitan sehingga mendapat kasihan dari para pemotor dan penumpang yang di atas angkot.

Selain lampu merah Cijago, lampu merah-lampu merah di Jalan Raya Cinere banyak diserbu PMKS.

Pada Sabtu kemarin, warga masyarakat di sana melaporkan kasus eksploitasi anak berusia 7-12 tahun terjadi. Mereka dijadikan sebagai badut dan manusia silver.

Namun sayang, saat disisir oleh Satpol PP Kota setempat, manusia badut dan manusia silver tersebut telah menghilang dari jalanan.

“Ya, kami mendapat laporan terkait dengan tindakan eksploitasi anak yang menjadi badut di Cinere. Namun saat kami sisir badut-badut tersebut tak kami temukan,” kilah Komandan Tim Garuda 3 Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Depok, Bondan Setiaji, kemarin.

Dikatakan di lampu merah Cinere, Satpol PP cuma mendapati empat PMKS yang tengah menadahkan tangan ke pemotor dan pemobil. Empat PMKS yang terjaring tersebut digiring ke Markas Satpol PP Cinere untuk dilakukan pendataan dan pembinaan.

Setelah membuat pernyataan tidak melakukan kegiatan, mereka dipulangkan. Dan, kalau masih mengamen lagi akan diserahkan ke Dinas Sosial Kota Depok untuk pen-

anganan lebih lanjut.

Menurut Bondan, Satpol PP dalam menjalankan tugas ini berdasarkan Perda Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pembinaan dan Pengawasan Ketertiban Umum di Kota Depok.

Sementara itu, Ketua Komnas Perlindungan Anak (PA), Arist Merdeka Sirait mengatakan fenomena PMKS, manusia badut dan manusia silver tak cuma ditemukan di Jakarta, tetapi juga wilayah penyangga Ibu Kota. Seperti Kota Depok.

“Kota Depok menjadi lahan subur bagi PMKS, manusia silver, dan bayi ini tentu membuat miris, apalagi dengan memaksakan anak ikut mencari nafkah.

Menurut dia, keberadaan PMKS, manusia badut, manusia silver, balita, dan bayi ini tentu membuat miris, apalagi dengan memaksakan anak ikut mencari nafkah.

Ia menegaskan, tindakan yang dilakukan para orang tua dengan mengajak dan menjadikan anak sebagai objek dalam mencari nafkah sudah merendahkan kedudukan anak itu sendiri.

Apalagi dijadikan sebagai manusia silver, dan badut hal tersebut sangat membahayakan keselamatan anak.

“Ini merupakan bentuk kekerasan terhadap anak, kejahatan kemanusiaan dan merendahkan martabat anak. Masalah sosial ini harus dihentikan dan dicari solusinya,” tandasnya. **• yan**

PENGUMUMAN

Guna memenuhi ketentuan pasal Pasal 133 ayat (2) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini kami telah menerima pengambilalihan oleh PT Firstindo Financial Corpora, suatu perusahaan yang berkedudukan di Republik Indonesia, sehingga sebagian besar saham milik pemegang saham lama telah beralih ke PT Firstindo Financial Corpora.

Direksi
Jakarta, 25 April 2022
PT Kalimantan Prima Power

PENGUMUMAN

Direksi PT. Gunung Bimantara Sakti, berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut “Perseroan”), dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan akan meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dan penyerahan atas modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan tersebut akan dilakukan dengan cara mengkonversi hutang Perseroan kepada Pihak Ketiga menjadi saham Perseroan dengan cara mengeluarkan saham baru dalam jumlah sejumlah 4.214.888.400 (empat miliar dua ratus empat belas juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus) saham, dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) per saham. Pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1999 Tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu Yang Dapat Dikomponensasikan Sebagai Setoran Saham.

Jakarta, 25 April 2022
PT. Gunung Bimantara Sakti
Direksi